

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Konstruksi Jalan Di Kota Sawahlunto

Abadi Palusia¹, DR.Ir.Eva Rita,M.Eng², DR.Zuherna Mizwar,ST.MT³

Mahasiswa pasca sarjana univ.Bung hatta,Padang¹, Dosen Pembimbing I², Dosen Pembimbing II³

Abstract: Currently, many road projects are performing poorly for timely completion, an analysis of time road project implementation needs to be done on the contractor company, so that it can be known that the shortcomings and weaknesses done so far, which later can be an input for contractor, to be even better in the implementation of time management of a road construction project. In 2017 many packages of road construction works in Sawahlunto City. The purpose of this study is to determine the factors that affect the implementation of time management of road construction projects in Sawahlunto. The research method used is quantitative research method by spreading questionnaires to the respondents involved in road construction project in Sawahlunto City.

Kata Kunci : Time Management, road, late.

PENDAHULUAN

Saat ini banyak dijumpai proyek-proyek jalan yang mempunyai performa yang kurang baik untuk penyelesaian tepat waktu, maka diperlukan suatu analisa tentang pelaksanaan manajemen waktu proyek jalan pada perusahaan kontraktor, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama ini, yang nantinya bisa menjadi masukan bagi kontraktor, untuk dapat lebih baik lagi dalam pelaksanaan manajemen waktu suatu proyek konstruksi jalan.

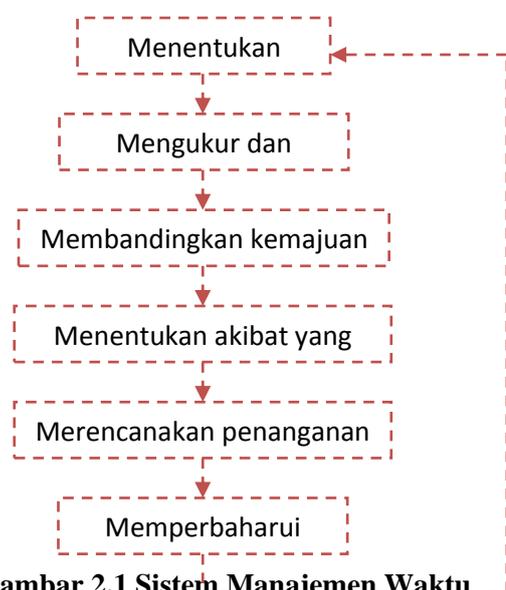
Tahun 2017 banyak paket pekerjaan konstruksi jalan di Kota Sawahlunto. Dalam pelaksanaannya ada yang dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan ada juga mengalami keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

KAJIAN LITERATUR

Sistem Manajemen Waktu

Pengertian manajemen waktu proyek adalah proses merencanakan, menyusun, dan mengendalikan jadwal kegiatan proyek. Manajemen waktu termasuk kedalam proses yang akan diperlukan untuk memastikan waktu penyelesaian suatu proyek.

Aspek-Aspek Manajemen Waktu



Gambar 2.1 Sistem Manajemen Waktu
(Sumber: (Cloghs dan Scars, 1991)

Menentukan Penjadwalan Proyek

Adapun langkah-langkah dalam menentukan penjadwalan proyek, yaitu (Soeharto, 1999) :

1. Identifikasi aktivitas (Work Breakdown Structure)
2. Penyusunan urutan kerja
3. Perkiraan kurun waktu
4. Penyusunan jadwal

Kendala-kendala Pelaksanaan Manajemen Waktu

1. Kesulitan untuk mendapatkan supliyer dan subkontraktor yang commit dengan schedule yang sudah dibuat bersama.

2. Kesulitan untuk mendapatkan pengawas (mandor) yang commit dengan schedule yang sudah dibuat bersama.
3. Desain yang sebelum selesai dan perubahan desain.
4. Kurangnya koordinasi dan komunikasi dengan pelaksana di lapangan.
5. Keterlambatan pembayaran dari owner kepada kontraktor.
6. Kekurangan material dan peralatan.
7. Perubahan cuaca yang tidak bisa diduga.
8. Tidak adanya pekerja khusus untuk melakukan measure di lapangan.
9. Kurang adanya kesadaran pekerja untuk mencatat setiap pekerjaan yang sudah dilakukan.
10. Kurangnya koordinasi atau pengawasan antara pengawas dan kerja.
11. Kurangnya komunikasi antara pelaksana monitoring di lapangan dengan pembuat schedule.
12. Ketidak akuratan informasi yang didapat dari monitoring.
13. Diperlukan biaya yang besar untuk memperkerjakan tenaga kerja khusus untuk melakukan monitoring di lapangan.
14. Kurangnya sumber daya (tenaga ahli) yang mampu menganalisis keadaan proyek.
15. Program komputer yang kurang baik

Standarisasi Manajemen Waktu

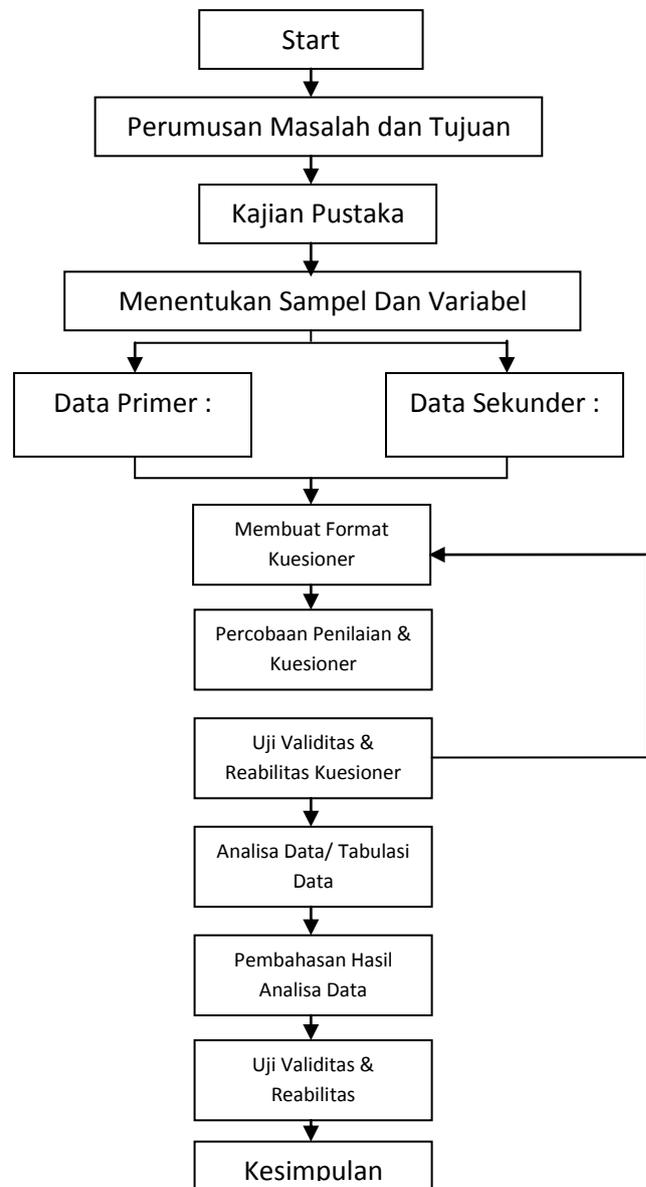
Dimana aspek-aspek dari manajemen waktu itu adalah:

1. Menentukan penjadwalan proyek.
2. Monitoring (mengukur dan membuat Laporan Kemajuan Pekerjaan).
3. Membandingkan jadwal dengan kemajuan Kemajuan Proyek (Analysis).
4. Merencanakan dan menerapkan tindakan pembetulan (Corrective Action).
5. Memperbaharui penjadwalan proyek (Update Operational Schedule).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Gambar 3.1 : Diagram proses penelitian secara kuantitatif



Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Kota Sawahlunto, khususnya pada proyek-proyek konstruksi jalan Tahun 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian adalah individu yang terlibat dalam proyek konstruksi jalan di Kota Sawahlunto yaitu: kontraktor, konsultan, PPK atau PPTK di dinas Pekerjaan Umum (PU) bidang Bina Marga Kota Sawahlunto.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Sugiyono,2007:21), yaitu kontraktor, konsultan, dan PPK atau PPTK yang menangani proyek konstruksi jalan di Kota Sawahlunto.

Instrumen Penelitian

Yang dipakai pada penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2010:268) adapun sasaran dan prosedur penyusunan kuisisioner adalah:

- Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuesioner.
- Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Pengukuran Instrumen

Ada lima alternatif pengukuran yang digunakan yaitu tipe skala Likert dengan skor (Sumber: Sugiyono, 2009:86):

- 5 = Berpengaruh Besar (**BB**)
- 4 = Berpengaruh (**B**)
- 3 = Cukup berpengaruh (**CB**)
- 2 = Kurang berpengaruh (**KB**)
- 1 = Tidak berpengaruh (**TB**)

Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1 Daftar Responden Penelitian

No.	Calon Responden
1.	Owner (PPK atau PPTK)
2.	Kontraktor
3.	Konsultan

Kuesoiner yang disebarkan adalah kuesioner tertutup, dimana kuesioner disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (√).

Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan salah satu teknik analisis statistik yang bertujuan untuk mereduksi data. Proses analisis faktor digunakan untuk menemukan hubungan antara variabel yang saling independen yang kemudian dikelompokkan menjadi beberapa

kelompok, sehingga bisa terbentuk satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Analisis konsep faktor utama, atau biasa disebut exploratpry faktor analysis (Johson,2002).

Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan total variabel tersebut dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2006:110)

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (2.1)$$

Dimana : *r hiting* = Koefisien Korelasi

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

n = Jumlah responden

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (- 1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna;

Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah menunjukkan pada tingkat keterhandalan sesuatu yang dapat dipercaya dan dapat dihandalkan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's, rumus reliabilitas dengan metode Alpha adalah (Arikunto,2002):

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \dots\dots\dots (2.3)$$

Uji signifikasi dilakukan pada taraf signifikasi 0,7, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment.

Kriteria Responden

- a. Simple Random atau acak sederhana
- b. Systematic Random atau acak sistematis
- c. Stratified atau berjenjang
- d. Cluster atau perkelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen waktu proyek konstruksi jalan di Kota Sawahlunto adalah antara lain pada faktor Tenaga Kerja (labors) yaitu pada point Kedisiplinan tenaga kerja. Kemudian pada Peralatan yang tidak memadai, serta manajerial tidak berkualitas, terakhir eksploitasi keuangan dari pihak manajemen kontraktor ke pihak pelaksana di lapangan yang sering terlambat. Yang paling dominan dan paling berpengaruh dalam pelaksanaan manajemen waktu ini adalah . Kedisiplinan tenaga kerja sangat rendah, oleh karena itu hal inilah yang sangat mempengaruhi manajemen waktu proyek konstruksi jalan di Kota Sawahlunto.

SIMPULAN

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen waktu proyek konstruksi jalan di Kota Sawahlunto adalah pada faktor Tenaga Kerja (labors) yaitu pada point Kedisiplinan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Yudha. 2003. Jaringan Wi-Fi. Bandung: Informatika.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aswan Zanynu. Menentukan Informan/ Responden/ Sampel. Isukomunikasi. blogspot.com. diakses Kamis 9 Mei 2013 pukul 14.25.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Clough, Richard H., dan Scars Glenn A., Inc 1991, "Construction Project Management. Canada : John Willey & Sons"
- Dermawan Wibisono, 2003, Riset Bisnis, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ervianto, Wulfram I. 2005. Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta: Andi.
- Johnson David W and Roger T. Johnson. 2002. Cooperative Learning Methode: A Meta - Analysis. Journal of Research in Education.
http://www.eeraonline.org/journal/files/2002/JRE_2002_01_DWJohnson.pdf

- J Supranto, 2011, Statistik Teori dan Aplikasi, Erlangga, Jakarta
- Kerzner, H. Project Management for Executives. Van Norstand Reinhold Company. 1982.
- Riduwan. 2004. Metode dan Teknik Menyusun Tesis: Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2004. SPSS Statistik Multivariat. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Singgih Santoso dan Tjiptono. 2001. Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Smith, A. et al, 2000. *The Scala of Occupational Stress : The Bristol Stress and Health at Work Study*. Health and Safety Axecutive. U.K.
- Soeharto, Iman. 1999. Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.